BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perlu disadari bahwa tanggungjawab pendidikan tidak hanya menjadi tanggungjawab pemerintah sepenuhnya, namun juga menjadi tanggungjawab seluruh warga negara Indonesia, terutama keluarga.Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia (peserta didik) dengan cara memberikan yang terbaik dalam kegiatan belajar mereka.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan harus dimulai dari diri sendiri terutama pendidik dan peserta didik. Sedangkan faktor yang sangat penting untuk ditinjau adalah belajar dan proses pembelajaran. Belajar adalah sesuatu proses usaha yang dilakuklan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003).

Selain itu dalam dunia pendidikan setiap mata pelajaran pasti memiliki tujuan masing-masing seperti dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa secara efektif baik lisan maupun tulisan. Sedangkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia seorang peserta didik itu harus memiliki empat keterampilan yaitu membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Menurut Tarigan (Nurkholis, 2004: 2) empat keterampilan tersebut yaitu :

1. Menyimak merupakan perubahan bentuk bunyi menjadi wujud makna.
2. Berbicara, merupakan proses perubahan bentuk pikiran/angan-angan/perasaan dan sebagainya menjadi wujud bunyi bunyi bahasa yang bermakna.
3. Membaca merupakan proses perubahan bentuk lambing/tanda/tulisan menjadi wujud makna.
4. Menulis merupakan perubahan bentuk pikiran/angan-angan/perasaan dan sebagainya menjadi wujud lambing/tanda/tulisan.

Keterampilan membaca merupakan salah satu standar kemampuan bahasa dan sastra Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang, termasuk di jenjang sekolah dasar. Melalui kemampuan membaca tersebut peserta didik diharapkan agar lebih mengasah dan mengendalikan kinerja otak untuk berkonsentrasi dalam memahami bacaan. Mengingat banyaknya fungsi yang di emban oleh bahasa Indonesia maka perlu mengadakan pembinaan dan pengembangan. Salah satu cara dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia itu adalah melalui mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu kemampuan membaca menjadi dasar utama yang tidak hanya bagi pengajar bahasa itu sendiri, tetapi juga menjadi pengajar bagi mata pelajaran lain.

Lemahnya tingkat konsentrasi membaca siswa merupakan kendala untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, dan apabila strategi yang di gunakan guru tidak tepat maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang semakin buruk, hal ini di tunjukkan dari nilai hasil belajar siswa yang jauh di bawah batas ketuntasan. Pemahaman seseorang terhadap bacaan dapat dipengaruhi berbagai hal, diantaranya adalah kemampuan membaca seseorang itu sendiri, tingkat konsentrasi, perbendaharaan kosa kata, dan sebagainya. Berdasarkan ketiga aspek di atas sangat mempengaruhi pemahaman siswa.

Telah banyak di ketahui bahwa penerapan strategi membaca sangat berpengaruh terhadap konsentrasi membaca seseorang. Untuk itu dipilih penelitian ini sebagai usaha untuk memperbaiki kurangnya konsentrasi membaca siswa. Adapun strategi-strategi yang tepat untuk meningkatkan konsentrasi membaca siswa adalah *Learning start with a question* (pembelajaran dimulai dengan pertanyaan), *True or false*(benar atau salah), *Group resume*(resum kelompok), dan *reading guide* (panduan membaca). Hal ini juga dapat sebagai acuan bagi para guru agal lebih kreatif dan inovatif lagi dalam proses pembelajaran agar siswa dapat lebih konsentrasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III SD Negeri 2 Kenteng kabupaten boyolali, konsentrasi siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam membaca masih rendah. Hal ini ditandai dengan kurangnya siswa dalam memahami isi bacaan. Selain itu dapat di lihat juga ketika siswa diberi pertanyaan mengenai isi bacaan yang dibaca, siswa tidak dapat menjawab dengan cepat dan harus membaca kembali bacaan yang telah dibacanya. Menurut pengamatan dari guru dalam pembelajaran membaca , hanya 30% dari jumlah siswa yang mampu menjawab dengan tepat, 15% dari siswa yang mampu menceritakan kembali bacaan yang dibaca dengan kalimatnya sendiri, dan hampir 55% siswa yang tidak memahami bacaan sehingga mereka tidak mampu menjawap pertanyaan dengan tepat ataupun menceritakan kembali bacaan yang dibacanya. Sedangkan apabila diberi kesempatan untuk membaca ulang siswa itu sulit untuk memfokuskan pikirannya terhadap bacaan sehingga jika diberi pertanyaan, dari siswa yang berjumlah 25 anak hanya 11 orang yang mendapat

nilai di atas 65. Artinya kurang dari 50% siswa yang dapat menguasai bahan pembelajaran dan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sehingga dapat dikatakan bahwa konsentrasi membaca siswa kelas III SD N 2 Kenteng masih rendah.

Berdasarkan dari uraian latarbelakang di atas maka dalam penelitian ini, peneliti memiliki judul " PENINGKATAN KONSENTRASI MEMBACA SISWA MELALUI STRATEGI *LEARNING STARTS WITH A QUESTION*(PEMBELAJARAN DI MULAI DENGAN PERTANYAAN) SISWA KELAS III SD N 2 KENTENG, NOGOSARI, BOYOLALI TAHUN AJARAN 2013/2014"(Penelitian Tindakan kelas SD N 2 kenteng, Nogosari, Boyolali).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum diterapkan strategi pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Rendahnya konsentrasi membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. Kurangnya inovasi guru dalam pembelajaran karena masih menggunakan strategi yang konvensional.

C. Pembatasan masalah

Dari latar belakang di atas, agar permasalahan yang dikaji dapat terarah maka pembatasan masalah diperlukan supaya penelitian ini lebih efektif dan efisien. Adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya meneliti pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan konsentrasi membaca siswa.
2. Strategi yang digunakan adalah strategi *Learning Strarts With A Question*
3. Penelitian dibatasi hanya pada kelas III SD N 2 Kenteng, Nogosari, Boyolali tahun ajaran 201/2014

D. Rumusan Masalah

1. Apakah melalui strategi *Learning Strarts With A Question* dapat meningkatkan konsentrasi membaca siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SD N 2 Kenteng, Nogosari, Boyolali tahun ajaran 2014/2015?
2. Apakah melalui strategi *Learning Strarts With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SD N 2 Kenteng, Nogosari, Boyolali tahun ajaran 2014/2015

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum: untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia
2. Tujuan Khusus:
   1) Untuk meningkatkan konsentrasi membaca siswa melalui Strategi *Learning Strarts With A Question* pada siswa kelas III SD N 2 Kenteng, Nogosari, Boyolali
   2) Untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa melalui Strategi *Learning Strarts With A Question* pada siswa kelas III SD N 2 Kenteng, Nogosari, Boyolali

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dapat diperoleh manfaat atau pentingnya penelitian. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah peneliti dalam bidang pengajaran membaca, khususnya konsentrasi membaca.
2. Manfaat praktis

   Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi,
   a) Bagi guru, bahwa dengan strategi *Learning Strarts With A Question* dalam pengajaran bahasa Indonesia, dapat meningkatkan konsentrasi membaca siswa.

b) Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi membaca siswa.

c) Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang bermanfaat pada sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia pada khususnya dan pembelajaran lain.